

Agama itu Mudah

Mudah dalam Hal-Hal Ibadah dan Longgar dalam Hal-Hal Muamalah

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah berfirman dalam kitab-Nya yang mulia, "Dia menginginkan kemudahan bagi kalian dan tidak menginginkan kesusahan bagi kalian." Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah dan baginda Muhammad adalah hamba dan utusan Allah.

Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada beliau, keluarga, para sahabat beliau, dan siapapun yang mengikuti ajaran beliau dengan baik hingga hari kiamat.

Wa ba'du:

Contoh keagungan agama Islam terlalu banyak untuk bisa dihitung. Dan di antara ciri khas Islam yang paling menonjol, mudah dan longgar. Islam adalah agama yang memperhatikan keseimbangan, kasih sayang, kemudahan, dan kemanusiaan. Semua hal yang mewujudkan tujuan-tujuan mulia itu merupakan inti ajaran Islam. Dan apa-apa yang berbenturan atau menabrak tujuan-tujuan itu, maka bertentangan dengan Islam dan maksud tujuannya.

Allah telah berfirman, "Dia telah memilih kamu dan tidak menjadikan kesulitan untukmu dalam agama. (Ikutilah) agama nenek moyangmu, yaitu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamakan kamu orang-orang muslim sejak dahulu dan (begitu pula) dalam (kitab) ini (Al-Qur'an) agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas dirimu dan agar kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia."

Dalam ayat lain, Allah berfirman, "Allah tidak membebankan seseorang melainkan sesuai kemampuannya."

Nabi Muhammad Saw. juga telah bersabda, "Sesungguhnya agama ini mudah. Tidak ada seorang pun yang mempersulit agama melainkan dia akan dikalahkannya. Maka luruslah dalam beramal, dekatilah (tingkat kesempurnaan), dan berikanlah kabar gembira, dan mintalah pertolongan kepada Allah Swt. pada waktu pagi, sore, dan akhir malam."

Dalam sabda lain, beliau mengatakan, "Sebaik-baik agama kalian adalah yang paling mudah."

Beliau juga bersabda, "Sesungguhnya Allah meridai kemudahan bagi umat ini dan tidak suka mempersulit mereka."

Sebagaimana beliau bersabda, "Sesungguhnya aku diutus dengan ajaran yang lurus dan longgar."

Seorang yang merenungi kehidupan baginda Nabi akan mengetahui secara yakin bahwa beliau Saw. merupakan sebaik-baiknya tauladan bagi umat beliau dan seluruh umat manusia dalam perihal memberi kelonggaran dan kemudahan.

Allah telah berfirman melalui lisan Nabi Muhammad, "Katakanlah (Nabi Muhammad): aku tidak meminta imbalan sedikit pun kepadamu atasnya (dakwahku) dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mengada-ada."

Nabi Muhammad Saw. bersabda, "Sesungguhnya Allah tidak mengutusku untuk menyusahkan dan memberatkan seseorang. Namun Dia mengutusku sebagai pembimbing yang memberi kemudahan."

Sayyidah Aisyah Ra. meriwayatkan, "Tidaklah Rasulullah Saw. diberi dua pilihan melainkan beliau memilih yang paling mudah jika bukan perihal dosa. Namun jika itu dosa, beliau orang yang paling jauh untuk melakukannya."

Baginda Nabi bersabda, "Suatu saat aku ingin memanjangkan bacaan salat, namun aku mendengar tangisan bayi. Maka aku mempercepat salatku karena khawatir akan memberatkan ibunya.

Longgar dan mudah merupakan pola umum yang berlaku dalam agama Islam. Nabi Muhammad bersabda, "Wahai manusia, di antara kalian ada yang membuat orang lain melarikan diri. Barang siapa yang menjadi imam salat, hendaklah ia peringkas bacaannya. Di belakangnya ada orang yang lemah, orang tua, dan yang memiliki keperluan."

Beliau memberikan arahan kepada Imran bin Hashin saat ia sakit, "Salatlah sambil berdiri, jika kau tak bisa maka salatlah sambil duduk. Jika kau juga tak mampu, salatlah sambil berbaring."

Di antara contoh kemudahan dalam ibadah adalah diperbolehkannya membatalkan puasa dalam perjalanan. Dalam berhaji, diperbolehkan membantu mereka yang lemah untuk melempar jumrah, bahkan menggantikan mereka, dan memperpanjang waktunya. Baginda Nabi tidak memberi keringinan sebagaimana yang beliau berikan kepada para jamaah haji dalam ungkapan beliau yang terkenal, "Lakukanlah, tidak mengapa."

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Salawat serta salam tercurahkan kepada nabi dan rasul terakhir, Baginda Nabi Saw., keluarga beliau, dan seluruh sahabat.

Tidak diragukan bahwa syariat Islam itu mudah dan longgar juga dalam hal-hal muamalah. Kesulitan dan masalah dalam transaksi jual-beli dan meminta hak diatasi oleh Islam.

Allah Swt. telah berfirman, "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka

sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

Dalam ayat lain, Allah berfirman, "Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahui(-nya)."

Baginda Nabi bersabda, "Allah mengasihi seseorang yang memudahkan saat menjual, membeli, dan meminta hak."

Memudahkan dan longgar dalam transaksi jual beli menuntut penjual untuk tidak meninggikan keuntungannya, atau memonopoli barang dagangan, atau curang dalam timbangan, atau memanfaatkan kondisi sulit orang lain.

Sebagaimana juga menuntut pembeli agar kooperatif dengan penjual sehingga ia tak menawar harga terlalu murah. Adapun memudahkan dalam meminta hak, seseorang meminta haknya atau hutangnya dengan lembut, mudah, simpati, dan lapang dada.

Nabi Muhammad Saw. memberitahu kita bahwa kemudahan dan kelonggaran dalam muamalah merupakan salah satu faktor keselamatan pada hari kiamat. Beliau bersabda, "Seseorang sebelum kalian dihitung amalannya di akhirat. Ia tak memiliki kebaikan apapun selain ia berinteraksi dengan orang-orang dan ia suka memberi kemudahan. Ia memerintahkan anak buahnya untuk tidak menagih hutang kepada orang yang sedang dalam kondisi sulit. Allah pun berkata: Kita lebih berhak melakukannya daripada ia, biarkan ia lewat."

Nabi Saw. bersabda, "Barang siapa yang memberikan tenggang waktu bagi seorang penghutang yang dalam kondisi sulit atau membebaskan hutangnya itu, Allah akan menaunginya pada hari tak ada naungan selain naungan-Nya."

Demikianlah, Islam memudahkan semua segi muamalah baik dalam transaksi jual-beli, penetapan hukum, meminta hak, hidup bertetangga, dan menerima orang lain.

Sekarang ini kita sangat perlu untuk memahami keagungan Islam; agama yang longgar dan mudah, tidak berkelok-kelok, tidak rumit, dan tidak mengeksploitasi baik secara kata maupun kandungan.

Ya Allah lindungilah Mesir dan kibarkan benderanya di seluruh penjuru dunia.